

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

OLEH :

FLORENCIA MENDROFA

218330039



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

FLORENCIA MENDROFA

218330039



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH

FLORENCIA MENDROFA

218330039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Terhadap
Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di
Kecamatan Medan Timur
Nama : Florenzia Mendrofa
NPM : 218330039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing

(Dr. Linda Lores, S.E, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Minda Mariana Br Sebayang, S.E, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal lulus:

27 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Behavior* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Medan Timur**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Florencia Mendrofa
218330039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Florenca Mendrofa
NPM : 218330039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Medan Timur** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 25 Agustus 2025
Yang menyatakan

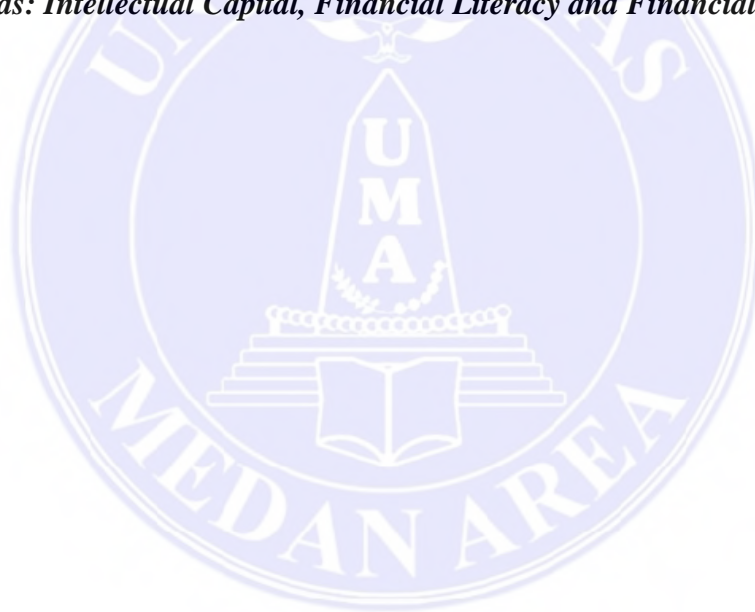


Florenca Mendrofa
218330039

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital and financial literacy on financial behavior in micro, small and medium enterprises in Medan Timur sub-district. This study uses primary data, primary data obtained from answers to a series of statements in the form of questionnaires to taxpayers totaling 85 respondents. The sample in this study was determined by the Slovin method located in Medan Timur sub-district. This study uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of partial testing of intellectual capital on financial behavior, it shows that there is a positive and significant influence between intellectual capital on financial behavior. Based on the results of testing financial literacy on financial behavior, it shows that there is a positive and significant influence between financial literacy on financial behavior. Based on the results of simultaneous testing that between intellectual capital and financial literacy on financial behavior, it shows that there is a positive and significant influence between intellectual capital and financial literacy on financial behavior.

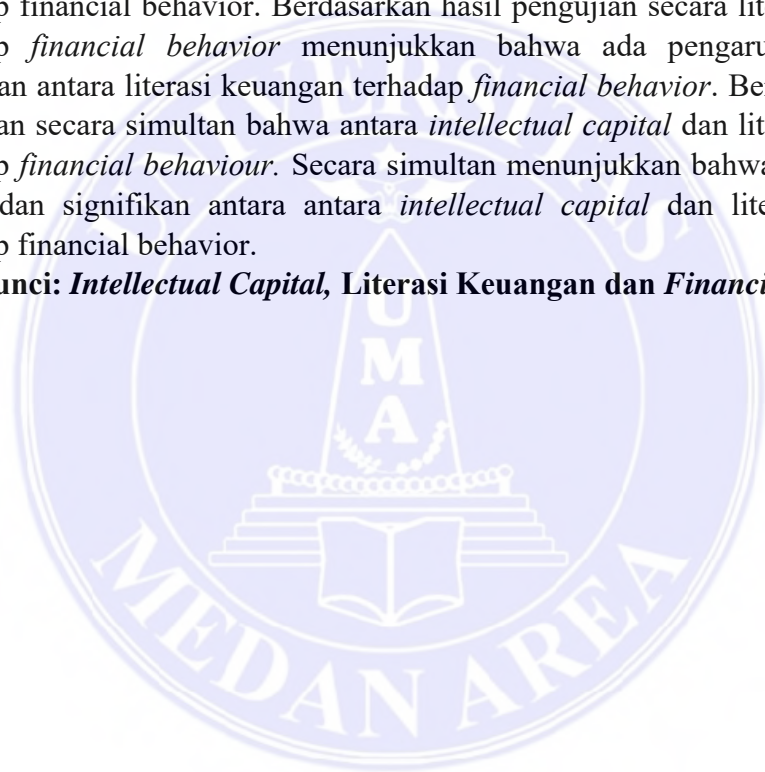
Keywords: Intellectual Capital, Financial Literacy and Financial Behavior.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan literasi keuangan terhadap *financial behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada pelaku pajak yang berjumlah 85 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode slovin yang berada di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *intellectual capital* terhadap *financial behavior* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *intellectual capital* terhadap *financial behavior*. Berdasarkan hasil pengujian secara literasi keuangan terhadap *financial behavior* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap *financial behavior*. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa antara *intellectual capital* dan literasi keuangan terhadap *financial behaviour*. Secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara antara *intellectual capital* dan literasi keuangan terhadap *financial behavior*.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Literasi Keuangan dan *Financial Behavior*.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Florencia Mendrofa
NPM	218330039
Tempat, Tanggal Lahir	Padang, 14 Maret 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syukur Mendrofa
Ibu	Yusfiati
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP NEGERI 4 GUNUNGSITOLI
SMA/SMK	SMA SWASTA PEMBDA 1 GUNUNGSITOLI
Riwayat Studi Uma	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081362318272
Email	florenmend18@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Ikbar Pratama, SE, M.Sc Acc, Ph.D. selaku Ketua Panitia yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama pelaksanaan seminar hasil dan meja hijau.
5. Ibu Dr. Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E, M.Si selaku Dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan kegiatan seminar dan meja hijau.
7. Ibu Devi Ayu Putri Sirait SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orang tua saya, Papa Syukur Mendrofa, S.E, M.M dan Mama Yusfiati yang saya sayangi, terima kasih sudah memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, dan menjadi panutan untuk semua hal. Terima kasih untuk Papa dan Mama yang selalu mendampingi, mengusahakan untuk anak keduanya dalam menempuh Pendidikan setinggi-tingginya. Terakhir terima kasih atas segalanya yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan

segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2025

Penulis



Florencia Mendrofa
218330039



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	13
2.2. <i>Financial Behaviour</i>	14
2.2.1. Pengertian <i>Financial Behaviour</i>	14
2.2.2. Indikator <i>Financial Behaviour</i>	17
2.3. <i>Intellectual capital</i> (Modal Intelektual).....	19
2.3.1. Pengertian <i>Intellectual capital</i> (Modal Intelektual)	19
2.3.2. Indikator <i>Intellectual capital</i> (Modal Intelektual)	20
2.4. Literasi Keuangan	22
2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	22
2.4.2. Indikator Literasi Keuangan	23
2.5. Penelitian Terdahulu.....	24
2.6. Kerangka Konseptual	25
2.7. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Objek Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel Penelitian	31

3.5 Metode Pengumpulan Data	32
3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	33
3.7 Uji Asumsi Klasik	34
3.7.1 Uji Normalitas	34
3.7.2 Uji Multikolinearitas	35
3.7.3 Uji Heterokedastisitas.....	35
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.8 Uji Hipotesis	36
3.8.1 Uji t (Parsial)	36
3.8.2 Uji F (Uji Simultan)	37
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.1.2 Identitas Responden	40
4.2 Penyajian Data Angket Responden Penelitian	41
4.2.1 Variabel Intellectual Capital (X_1)	41
4.2.2 Variabel Literasi Keuangan (X_2)	43
4.2.3 Variabel Financial Behavior (Y)	44
4.3 Metode Analisis Data	47
4.3.1 Uji Kualitas Data	47
4.3.1.1 Uji Validitas.....	47
4.3.1.2 Uji Reliabilitas.....	48
4.4 Uji Asumsi Klasik.	49
4.4.1 Uji Normalitas	49
4.4.2 Uji Multikolinieritas	50
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.5 Teknik Analisa Data.	52
4.5.1 Uji Regresi Linear Berganda.	52
4.5.2 Uji Hipotesis	54
4.5.2.1 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	54
4.5.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji F)	55
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.6 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur tahun 2023.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Skala Pengukuran Nominal	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Sesuai dengan Jenis Kelamin pada Pemilik UMKM Kecamatan Medan Timur Kota Medan	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden sesuai dengan Usia.....	40
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Intellectual Capital (X ₁)	41
Tabel 4.5	Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan (X ₂)....	43
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel Financial Behavior (Y).....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji data Validitas Variabel Intellectual Capital (X ₁).....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji data Validitas Variabel Literasi Keuangan (X ₂).....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji data Validitas Variabel Financial Behavior (Y).....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov).....	50
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Glejser	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.15	Hasil Uji t	54
Tabel 4.16	Hasil Uji-F	55
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1	Histogram Normalitas Data.....	82
Gambar 4.2	Grafik Normalitas Data	82
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2	Data Penelitian.....	74
Lampiran 3	Hasil Output SPSS.....	80
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 5	Surat Balasan Penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam ekonomi Indonesia. Selain memiliki peran sentral dalam penyerapan tenaga kerja dan ekonomi Indonesia, UMKM juga dapat berperan sebagai motor untuk mendistribusikan hasil pembangunan ke seluruh pelosok dan wilayah di Indonesia. Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian karena kontribusinya yang besar bagi ekonomi Indonesia. UMKM dianggap sektor yang tahan terhadap krisis keuangan global karena akses mereka yang kebanyakan bersifat konvensional. (Lathifah, 2019). Partisipasi Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting untuk memperkuat pendapatan per kapita dan untuk mendorong ekspansi ekonomi regional. Oleh karena itu, kami berharap bahwa UMKM dapat memainkan peran aktif dalam pengembangan lebih lanjut dari ekonomi negara, terutama dalam mempromosikan dinamika pertumbuhan ekonomi melalui berbagai inisiatif pembangunan. (Halim, 2020).

Menurut Gitayuda (2023:15), “financial behaviour adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengelola, merencanakan, menganggarkan, menabung dan menyimpan dana keuangannya untuk kesejahteraan finansial.” Kurangnya sikap keuangan yang memadai dan kurangnya pendidikan keuangan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang tidak terduga, mulai dari saat seseorang bekerja hingga pensiun. Individu yang memiliki pemahaman

komprehensif tentang masalah keuangan umumnya menunjukkan *financial behavior* yang cenderung baik, seperti mengawasi biaya bulanan secara teratur, melunasi tagihan pada waktunya, serta menabung.

Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi segala risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan finansial dengan belajar dari pengalaman masa lalu yang diperoleh dalam pendidikan formal maupun informal dari lingkungan sekitarnya, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dapat menjadi pendorong atau penghambat bagi individu dalam mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Magribi & Purnama, 2023).

Dari data Tribun Kota Medan tahun 2020-2023, pada UMKM Medan Timur dapat diketahui bahwa kurangnya pengetahuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian pelaku UMKM tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Selain itu, rendahnya sikap keuangan yang dimiliki oleh beberapa pelaku UMKM dimana banyak pelaku UMKM di Kota Medan yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan

pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya (medan.tribunnews.com/).

Berdirinya UMKM bukan saja untuk meningkatkan pendapatan tetapi juga dalam rangka pemerataan pendapatan. Hal ini karena sektor UMKM melibatkan banyak orang dengan beragam usaha. Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuh kembangkan UMKM di daerah. Dengan karakteristiknya yang relatif aman dari faktor- faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, karena lebih banyak mengadakan sumber daya (bahan baku) di dalam negeri, UMKM relatif lebih mudah dikembangkan (Ferdian & Suliska, 2023)

Perilaku keuangan (*financial behavior*) memainkan peran penting dalam kesuksesan UMKM. Perilaku keuangan yang baik, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi yang bijaksana, dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk, seperti pengeluaran impulsif dan kurangnya perencanaan, dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan menyebabkan kegagalan usaha (Wicaksono, 2021).

Menurut Iramani & Lutfi, (2021) Perilaku keuangan (*financial behavior*) adalah aspek penting dalam kesuksesan UMKM. Dengan menerapkan perilaku keuangan yang positif, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi yang bijaksana, pemilik UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengakses pembiayaan, meningkatkan literasi keuangan, dan mencegah kebangkrutan. Perilaku keuangan yang baik juga membantu UMKM mencapai stabilitas keuangan, pertumbuhan, dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Dari hasil wawancara ini memberikan gambaran bagaimana seorang pelaku UMKM, dalam hal ini Bapak Udin, memulai usahanya dari sebuah ide sederhana, mengatasi berbagai tantangan, dan terus berinovasi untuk mengembangkan usahanya. Pesan yang disampaikan Bapak Udin dari pemilik bakso tersebut juga memberikan inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam perekonomian.

Namun terdapat beberapa fenomena tantangan tentang UMKM pada kecamatan Medan Timur, Berdasarkan hasil observasi pada beberapa UMKM yaitu ada beberapa tantangan yang dilalui oleh UMKM yakni seperti Modal usaha terbatas : Banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan uang untuk mengembangkan usahanya. Kurangnya inovasi produk : Produk yang dihasilkan kurang bervariasi sehingga sulit memperkenalkan produk yang berbeda dari yang sebelumnya. Kesulitan mendistribusikan barang : UMKM kesulitan mengirim atau memasarkan barang ke tempat yang lebih jauh, sehingga pasar mereka terbatas hanya di sekitar lokasi usaha. Masih mengandalkan pembukuan secara manual : Pencatatan keuangan masih dilakukan di buku tulis, bukan dengan komputer atau aplikasi, sehingga rawan terjadi kesalahan dan sulit untuk mengecek keuangan usaha.

Keterbatasan kemampuan pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan literasi digital : Pelaku UMKM masih kesulitan memanfaatkan alat-alat atau aplikasi digital (seperti komputer, smartphone, internet, media sosial, atau aplikasi bisnis) untuk mengembangkan usaha mereka sehingga usaha mereka tertinggal. Kendala pengembangan UMKM : Pelaku UMKM menghadapi berbagai

hambatan sehingga usahanya sulit untuk tumbuh lebih besar, mendapatkan lebih banyak pelanggan, atau memperluas pasar. Rendahnya permodalan : Pelaku UMKM sulit mendapatkan tambahan modal atau pinjaman untuk usaha. Keengganan pihak perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM : Pihak Bank ragu memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM karena dianggap berisiko atau tidak punya jaminan yang cukup.

Kurang terampilnya tenaga kerja : Karyawan atau pekerja belum memiliki cukup keahlian khusus, sehingga hasil kerja kurang maksimal. Kelemahan dalam akuntansi dan manajemen : Pelaku usaha belum mampu mengelola dan mencatat keuangan usahanya dengan baik serta belum bisa menjalankan usaha secara terorganisir dan terencana. Terbatasnya kemampuan berinovasi : Pelaku UMKM sulit menciptakan ide-ide baru atau membuat produk yang berbeda dari yang sudah ada.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur tahun 2023

No	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Kelurahan Gang Buntu	91
2.	Kelurahan Sidodadi	16
3.	Kelurahan Perintis	41
4.	Kelurahan Gaharu	70
5.	Kelurahan Durian	46
6.	Kelurahan Glugur Darat I	64
7.	Kelurahan Glugur Darat II	27
8.	Kelurahan Pulo Brayan Darat I	100
9.	Kelurahan Pulo Brayan Darat II	68
10.	Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru	9

No	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
11.	Kelurahan Pulo Brayan Bengkel	42
Total		573

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Medan Timur (2024)

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada kecamatan Medan Timur tiap tahunnya mengalami kenaikan dan kadang penurunan jumlah UMKM pada kecamatan tersebut. Data dari kementrian koperasi dan Usaha kecil Menengah (UMKM) menunjukkan pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (Badan Pusat Statistik). Indonesia didominasi oleh UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak serius bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan mereka saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dikarenakan salah satu dari efek pandemi covid-19 ini (Pakpahan, 2020).

Baik buruknya kinerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek keuangan. Dari aspek keuangan, hal yang memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pada UMKM (Asmin, et al. 2021). Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang yang terbentuk dari kebutuhannya terhadap perencanaan keuangan dimana ia mempertimbangkan keputusan keputusan keuangan seperti perencanaan anggaran, menabung, menghadapi resiko keuangan untuk keberlanjutan usahanya. Pola dan tingkah laku pelaku UMKM dalam mengatur keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM (Kasendah & Wijayangka, 2019).

Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan

yang baik dapat dilihat dengan cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Humaira & Sagoro, 2018). Agar keuangan dapat diperoleh secara efisien, maka penting bagi individu untuk paham mengenai perilaku keuangan.

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam menjaga kestabilan usaha. Pada pelaku UMKM tidak diberi batasan umur, status, atau gelar apapun sebagai syarat untuk membangun sebuah usaha. Dengan begitu, tentu perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM juga sangat variatif. Pengelolaan keuangan sangatlah penting dalam menjalankan kegiatan operasional para pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan mencakup dari merancang/merencanakan keuangan, menyiapkan keuangan, menggunakan uang, dan melakukan evaluasi terhadap penggunaan keuangan (Çoşkun & Dalziel, 2020) .

Menurut Iramani & Lutfi, (2021) Peningkatan Perilaku keuangan (*financial behavior*) suatu perusahaan dapat dilihat dari pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan, karena *intellectual capital* merupakan suatu hal yang saling bertautan pada wawasan serta teknologi yang dapat menciptakan nilai dari sebuah entitas.

Peningkatan kekayaan intelektual tentunya mengakibatkan kebutuhan modal yang lebih besar dan perusahaan perlu mencari sumber dana agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Sumber pendanaan perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi sumber internal dan eksternal (Suryani, A & Nadhiroh, 2020). Kemampuan, sikap, dan struktur berperan penting dalam menyediakan sumber daya yang dapat mendukung peningkatan kinerja suatu perusahaan Melalui

peningkatan peran modal intelektual, UMKM dapat ditingkatkan keberlangsungannya serta menjadi lebih maju dan mandiri (Ting & Kweh, 2020).

Perusahaan yang sadar akan pentingnya *Intellectual Capital* akan menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan suatu perusahaan dengan sendirinya akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang baik maka pengelolaan asset-asset akan baik juga. Pengelolaan asset yang baik dapat memberikan nilai tambah sehingga dapat bersaing kompetitif dengan perusahaan-perusahaan lainnya dan mampu bertahan dari guncangan yang diyakini mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Chandra, B & Agnes, 2021). Perusahaan dengan *intellectual capital* yang kuat cenderung lebih inovatif, efisien, dan mampu menciptakan nilai tambah, yang pada akhirnya menarik minat investor dan berdampak positif pada peningkatan perilaku keuangan (*financial behavior*) (Rhennata & Kurnia, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soewarno & Tjahjadi, (2020) *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Hal ini dikarenakan ekonomi berbasis pengetahuan dalam dekade terakhir berfokus pada pengetahuan dan modal intelektual sebagai faktor produksi utama yang berpengaruh dalam kemakmuran ekonomi sebuah perusahaan, sehingga manajemen *intellectual capital* menjadi tugas utama dalam perkembangan usaha (Ramadhanti, 2023). Maka dari itu, penting untuk lebih fokus pertumbuhan suatu perilaku keuangan akan mengingat atau menurun sehubungan dengan kinerja *intellectual capital* (Ting & Kweh, 2020).

Menurut OJK pada tahun 2017, literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Tingkat pengetahuan tersebut akan mempengaruhi attitude dan perilaku sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga mencapai kesejahteraan. Masyarakat tidak hanya memahami dan memahami lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, tetapi juga dapat mengubah atau meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya (Çeraetal, 2020).

Menurut Alansori & Listyaningsih (2022) Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Rumbianingrum, 2019). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko secara efektif, dan merencanakan keuangan pribadi serta bisnis secara optimal. Literasi keuangan juga berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi karena membantu individu menghindari masalah keuangan seperti terjerat utang (Choerudin et al., 2023).

Penelitian Lutfi dan Iramani (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial behaviour* (perilaku keuangan).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

UMKM Medan Timur diketahui bahwa kurangnya pengetahuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian pelaku UMKM tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Selain itu, rendahnya sikap keuangan yang dimiliki oleh beberapa pelaku UMKM dimana banyak pelaku UMKM di Kota Medan yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?
3. Apakah *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* berpengaruh *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi teoritis, penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat memberi pengetahuan tambahan tentang pengaruh pengaruh *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, sehingga menghasilkan gambaran yang jadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih jelas mengenai teori yang ada dan fakta yang telah terjadi di lapangan.

2. Manfaat Kebijakan

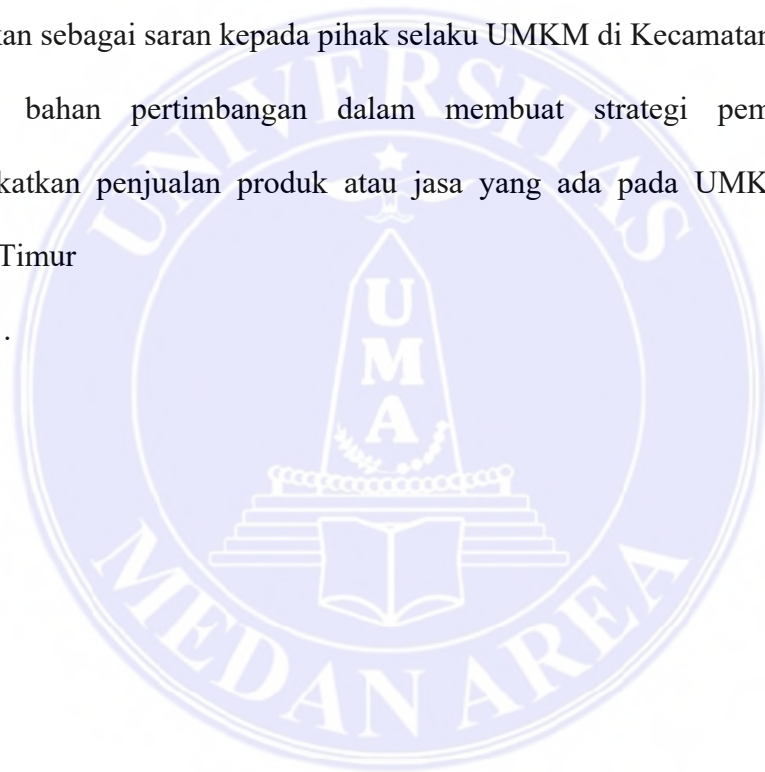
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3. Manfaat Praktis.

Bagi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

4. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan memberikan informasi serta dapat digunakan sebagai saran kepada pihak selaku UMKM di Kecamatan Medan Timur sebagai bahan pertimbangan dalam membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa yang ada pada UMKM Kecamatan Medan Timur



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) mengenai perilaku khusus dalam diri orang, dimana teori ini menerangkan jika perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, serta kontrol perilaku. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) ialah pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mula-mula dicetuskan oleh Martin Fishbein serta Ajzen pada tahun 1975. Bukti-bukti ilmiah yang dipunyai *Theory of Reasoned Action* (TRA) menerangkan jika hasrat untuk melangsungkan perbuatan tertentu disebabkan oleh 2 sebab, yakni norma subjektif serta perilaku terhadap sikap (Fishbein, M, & Ajzen, 1975).

Beberapa tahun setelah itu, Ajzen (1988) menambahkan satu aspek ialah kontrol perilaku persepsian orang ataupun *perceived behavioral control*. Keberadaan aspek tersebut merubah *Theory of Reasoned Action* jadi *Theory of Planned Behaviour* (Siqueira et al., 2022). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Conner, 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Rencanaan dengan menambahkan faktor tambahan yang menentukan perilaku individu dalam yaitu perilaku kontrol yang dirasakan. Perilaku kontrol yang dirasakan merupakan persepsi individu pada betapa mudahnya berperilaku tertentu akan dilakukan (Dr. Ratna Candra Sari, 2021).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) dapat digunakan untuk memahami perilaku pengusaha UMKM, termasuk niat mereka untuk melakukan tindakan tertentu, seperti mendaftar sertifikasi halal atau patuh terhadap peraturan perpajakan. *Theory of Planned Behavior* berfokus pada tiga faktor utama yang mempengaruhi niat seseorang: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. (Ristiani & Wahidahwati, 2021)

2.2 Financial Behaviour

2.2.1 Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior adalah kemampuan seseorang untuk mengelola termasuk merencanakan, menganggarkan, mencari, menyimpan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Nobriyani & Haryono, 2019). Sementara menurut Nobriyani & Haryono, (2019) perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan salah satu teori keuangan yang mengesampingkan peran individu (manusia) di dunia nyata ketika membuat keputusan dan membuat perbedaan. Sedangkan pada penelitian (Shinta & Lestari, 2019) dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan sama dengan kemampuan seseorang, baik sebagai individu maupun sebagai keluarga, untuk mengelola uang (merencanakan, menganggarkan,

mengaudit, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan) dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasibuan & Handayani, (2022) *Financial behavior* juga didefinisikan sebagai seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari seberapa baik dia mengelola uang tunai, hutang, tabungan dan pengeluaran lainnya. Perilaku keuangan yang relevan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan pribadinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti dalam menghasilkan uang, mengelola dan mengendalikan pengeluaran, investasi, dan membayar biaya konsumsi tepat waktu.

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Orang yang bertanggung jawab secara *financial* cenderung menggunakan uangnya secara efektif, misalnya membuat anggaran, menyimpan uang dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu (Zulaihati et al., 2020). Secara keseluruhan, perilaku keuangan termasuk pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan dan perilaku perlindungan. Oleh karena itu, perilaku keuangan adalah tentang mengelola pendapatan dan menggunakan pendapatan dari untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menyisihkan untuk koleksi di masa depan (Brilianti & Lutfi, 2020).

Tingkat keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai pendapatan perkapita menjadi pemicu berkembangnya perilaku pengelolaan

keuangan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) Menurut (Sari, & Mildawati, 2022), masalah keuangan menjadi masalah umum di kalangan dewasa. Masalah terjadi karena kurang memiliki pengetahuan keuangan sehingga orang dapat bertindak atau berperilaku salah. Pada akhirnya mengalami kekurangan dan harus membuat keputusan keuangan yang sulit diusia muda terutama pada tahap awal karir. Sehingga pemahaman tentang keuangan sebagai salah satu konsep dasar yang sering dianggap penting dan sering juga berkorelasi tinggi (Rohmah, 2021). Singkatnya, *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting.

Tujuan utama dalam pengelolaan keuangan adalah memastikan bahwa seseorang mampu mengelola keuangan serta kewajibannya secara baik (Agustine & Widjaja, 2021). Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang merencanakan, mengatur, mengelola, membagi, serta mengendalikan dana keuangan untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan dipengaruhi keinginan individu yang tinggi sehingga perlu adanya anggaran biaya yang baik agar mencapai keuangan yang sehat. Pengelolaan keuangan juga termasuk dalam mengelola pembayaran atau mengatur anggaran kebutuhan primer, sekunder, tagihan, hutang/kredit, investasi serta tabungan. Pengelolaan keuangan sangat penting karena berfungsi sebagai rencana masa depan serta menyimpan dana untuk keadaan darurat.

2.2.2 Indikator *Financial Behavior*

Menurut Herdjiono & Damanik, (2019) indikator *Financial behavior* dibagi menjadi empat, yaitu:

1) Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas dapat berupa proses mengelola dan mengendalikan aliran masuk dan keluar uang dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Hal ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran uang tunai untuk memastikan kestabilan keuangan perusahaan. Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen arus kas meliputi kepemilikan rekening, membayar tagihan tepat waktu, memiliki sistem pencatatan keuangan atau melacak pengeluaran, dan menggunakan rencana pengeluaran atau anggaran. Tujuan dari manajemen arus kas adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan yang ada dan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia.

2) Manajemen Kredit

Manajemen kredit adalah proses mengelola pemberian kredit kepada pelanggan atau pihak lain oleh individu atau perusahaan. Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen kredit adalah memiliki kartu kredit, membayar saldo kartu kredit secara penuh setiap bulannya, meninjau laporan kredit, serta mempertimbangkan penawaran sebelum mengajukan kartu kredit. Tujuan dari manajemen kredit adalah untuk meminimalkan risiko kredit dan memastikan perusahaan atau individu dapat mengelola kredit dengan efektif.

3) Tabungan

Tabungan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan seperti dalam mempersiapkan dana darurat sebagai cadangan dana untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti penurunan pendapatan, kegagalan proyek, atau keadaan darurat lainnya. Beberapa aspek yang terkait

dengan tabungan adalah memiliki mempunyai rekening tabungan, memiliki dana darurat, menyimpan uangan dari setiap pendapatan, serta menabung untuk tujuan jangka panjang. Dengan memiliki dana yang tersedia, perusahaan dapat merespons peluang atau tantangan dengan cepat tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan eksternal. Tabungan dapat memberikan perlindungan terhadap penurunan pendapatan atau biaya tak terduga yang mungkin timbul sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, membangun kestabilan keuangan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

4) Investasi

Investasi dalam perusahaan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan seperti dapat membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Investasi yang cerdas dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di mana yang akan datang. Dengan melakukan investasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan daya saing, mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

2.3 *Intellectual capital* (Modal Intelektual)

2.3.1 Pengertian *Intellectual capital* (Modal Intelektual)

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang memiliki peran yang penting pada suatu organisasi atau perusahaan. Tidak mudah mengukur *Intellectual capital* secara langsung. Sehingga, pada tahun 1998 seorang peneliti bernama Ante Pulic. mengembangkan metode pengukuran atas *intellectual*

capital secara tidak langsung. Menurut Dumay & Guthrie, (2020) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap IC yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* yaitu *VAICTM*).

Komponen utama dari *VAICTM* dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *Human capital* (*VAHU – value added human capital*), *structural capital* (*STVA – structural capital value added*), dan *physical capital* (*VACA – value added capital employed*). Tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* yaitu dana-dana keuangan dan *intellectual* di kembangkan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Salah satu keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan. Beberapa Artian *Intellectual* dari berbagai Jurnal yaitu dalam penelitian Hariyanto, (2021)) menurut *The Society of Management Accountants of Canada (SMAC) in SMAC 1998*, mengartikan bahwa dalam artian neraca, aktiva intelektual merupakan item yang berbasis pengetahuan yang dimiliki perusahaan yang nantinya akan menghasilkan nilai manfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan. Menurut Silalahi (2022) modal intelektual adalah aset tidak berwujud yang mencakup informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan yang

harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

2.3.2 Indikator *Intellectual capital* (Modal Intelektual)

Indikator *Intellectual capital* (Modal Intelektual) Menurut Kurnia & Hermawan, (2023) yaitu:

1) *Human Capital*

Human capital juga dikenal sebagai "modal manusia" yaitu sumber ilmu bermanfaat yang berasal dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu yang bekerja untuk suatu perusahaan. Modal manusia akan meningkat signifikan apabila perusahaan mampu mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Dengan memanfaatkan keahlian dan wawasan karyawan, perusahaan dapat menghasilkan solusi terbaik untuk berbagai tantangan yang dihadapi, sehingga memperkuat kemampuan perusahaan secara keseluruhan dan meningkatkan daya saingnya di pasar. *Human capital* adalah inti modal intelektual karena merupakan sumber inovasi dan keterampilan, tetapi bagian ini sulit untuk diukur. Selain itu, human capital juga merupakan tempat suatu organisasi atau perusahaan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sangat berharga. Modal manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan dalam menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini mencakup pengalaman, kemampuan, rekrutmen, mentoring, potensi individu, dan kepribadian.

2) *Structural Capital*

Structural Capital adalah kemampuan suatu organisasi atau bisnis untuk menerapkan prosedur operasi dan struktur yang mendukung usaha karyawan dalam mencapai kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Ini mencakup berbagai elemen seperti sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan berbagai bentuk properti intelektual yang dimiliki perusahaan. Misalnya, sistem operasional yang efisien, proses produksi yang terstandarisasi, budaya organisasi yang positif, dan manajemen yang berwawasan semuanya berkontribusi terhadap efektivitas modal struktural. Meskipun individu di dalam perusahaan mungkin memiliki tingkat intelektualitas yang sangat tinggi, jika perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang buruk, maka potensi intelektual tersebut tidak dapat dioptimalkan. Sistem yang tidak efisien dan prosedur yang tidak jelas dapat menghambat kemampuan karyawan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara efektif, sehingga mengurangi produktivitas dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, modal struktural yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya intelektual dapat berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi maksimal bagi keberhasilan perusahaan.

3) *Relational Capital*

Komponen ini memiliki nilai karena merupakan bagian dari modal intelektual. *Relational capital* adalah aset yang terdiri dari hubungan baik yang dimiliki perusahaan dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingannya. Hubungan ini mencakup pemasok yang dapat diandalkan, serta interaksi positif dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Modal relasional mencerminkan

kemampuan perusahaan untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak eksternal. Elemen-elemen yang berkontribusi pada modal relasional tidak hanya terbatas pada pemasok dan pemerintah, tetapi juga mencakup berbagai pihak lain seperti pelanggan, komunitas lokal, lembaga non-pemerintah, dan rekan bisnis lainnya. Misalnya, hubungan baik dengan pelanggan dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap perusahaan, sementara hubungan positif dengan komunitas lokal dapat meningkatkan citra perusahaan dan memfasilitasi operasional yang lebih lancar. Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis atau association network yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar.

2.4 Literasi Keuangan

2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Literasi keuangan adalah sejauh mana seseorang memahami cara mengelola keuangan dan memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan (Khansa & Hariyanto, 2021). Literasi keuangan adalah ide yang terkait dengan cara individu mengelola keuangan mereka.

Menurut Yundari, & Artati, (2021) literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan pemahaman tentang konsep, risiko, dan kemampuan finansial, sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Literasi keuangan, adalah kemampuan untuk menilai informasi dan membuat keputusan keuangan yang bijak (Juwita, 2023). Seseorang dengan literasi keuangan dilengkapi dengan informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan semua sumber daya keuangan yang tersedia untuk membuat keputusan yang tepat.

2.4.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Astini & Pasek, (2022) Indikator Literasi keuangan adalah :

1) Pengetahuan Keuangan

Indikator ini menjelaskan bagaimana tingkat literasi keuangan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki individu mengenai prinsip-prinsip keuangan seperti prinsip keadilan, bertanggung jawab, amanah serta mengetahui larangan - larangan. Selain itu, pengetahuan tentang produk-produk keuangan serta mekanisme dan prosedur transaksi keuangan seperti bagaimana melakukan pembiayaan syariah, atau memperoleh asuransi

2) Sikap

Indikator sikap dalam literasi keuangan mencakup keyakinan dan kepercayaan individu terhadap prinsip-prinsip dalam konteks keuangan. Hal ini melibatkan pemahaman tentang pentingnya menghindari riba (bunga), menghormati prinsip keadilan, dan sebagainya.

3) Keterampilan

Indikator ini menjelaskan tentang keterampilan individu dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan dalam kehidupan sehari-hari seperti keterampilan dalam mengelola keuangan dengan cara membuat anggaran, mengatur pengeluaran, mengelola tabungan dan hutang. Selain itu, keterampilan dalam memilih dan menggunakan produk keuangan seperti kemampuan dalam memahami jenis, karakteristik, dan manfaat produk keuangan. Orang harus mempercayai lembaga keuangan dan produk serta layanan mereka jika mereka memiliki informasi dan keterampilan yang cukup

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber referensi penentuan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

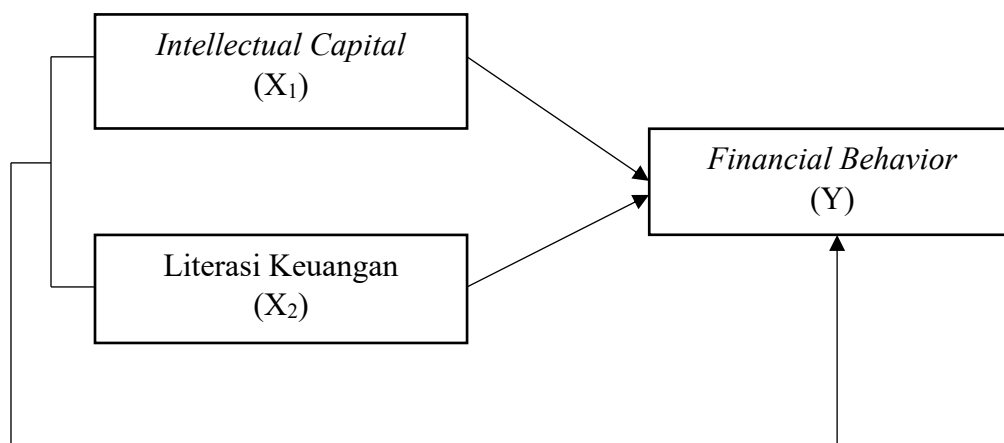
No.	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ramadhan & Resmi, 2020)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Perilaku Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang	Metode Analisis dan Data Regresi Linear Berganda	1. hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel Human Capital (X1), Structural Capital (X2) dan Customer Capital (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
2.	(Akbar & Wahab, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar)	Metode Analisis dan Data Regresi Linear Berganda	1. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim berpengaruh langsung yang positif terhadap Perilaku Keuangan
3.	Akuba dan Hasmirati (2022)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil	Metode Analisis dan Data Regresi Linear Berganda	1. Hasil penelitian menunjukkan <i>intellectual capital</i> secara simultan berpengaruh terhadap

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo		Perilaku Keuangan sementara human capital, structural capital, dan customer capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
4	Surepno dan Sa'diyah (2022)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara	Metode Analisis dan Data Regresi Linear Berganda	1. Penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dibarengi dengan financial behavior.
5.	(Syaputri & Pradesyah, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal	Metode Analisis dan Data Regresi Linear Berganda	1. Hasilnya yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan mental accounting pada pelaku UMKM khususnya generasi Z di Kota Medan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan narasi (uraian) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dijelaskan secara logis antara variabel yang dianggap relevan dengan situasi masalah (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pada variable Independen dan Dependen sebagai dasar kerangka pemikiran, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidak adanya pengaruh Pengaruh *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Financial Behaviour*.

Pengaruh antara *intellectual capital* dan *Financial behavior* dapat dimaknai bahwa apabila setiap indikator yang membangun *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* yang dimiliki perusahaan atau suatu bisnis dapat dimanfaatkan dengan baik, maka dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang meliputi cara pandang dan cara perusahaan menyikapi keuangannya seperti dalam pengelolaan resiko dan pengambilan keputusan keuangan. Ketika seseorang atau organisasi memiliki modal intelektual yang kuat, mereka cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

Dalam penelitian Akbar & Wahab, (2021), menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap *Financial behavior*. Karena itu maka mereka mungkin lebih mampu membuat keputusan investasi yang cerdas, mengelola risiko

dengan lebih baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka.

H₁: Pengaruh *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Behaviour*.

Pengaruh antara literasi keuangan dan *Financial behavior* dapat dimaknai bahwa individu yang menjalankan suatu usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memungkinkan dalam menerapkan seluruh pengetahuan keuangannya dalam segala aktivitas perusahaan termasuk cara mereka dalam berperilaku dan bersikap terhadap keuangan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip seperti mengelola keuangan dengan lebih bijaksana serta menggunakan pembiayaan bank dalam perusahaan. Semakin tinggi informasi dan kemampuan yang digerakkan oleh mahasiswa dalam mengelola dananya, semakin lihai mereka dalam mengelola keuangan.

Dalam penelitian dari (Arianti, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dalam (Surepno & Sa'diyah, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *Financial behavior*. Karena itu maka mereka mungkin lebih mampu membuat keputusan investasi yang cerdas, mengelola risiko dengan lebih baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka. Hal ini karena pengetahuan keuangan diperlukan untuk kehidupan sehari-hari seseorang dan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka perilaku keuangannya akan semakin bijaksana.

H₂: Pengaruh Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3. Pengaruh *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan terhadap *Financial Behaviour*.

Pengaruh antara *intellectual capital* dan *Financial behavior* dapat dimaknai bahwa apabila setiap indikator yang membangun *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* yang dimiliki perusahaan atau suatu bisnis dapat dimanfaatkan dengan baik, maka dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang meliputi cara pandang dan cara perusahaan menyikapi keuangannya seperti dalam pengelolaan resiko dan pengambilan keputusan keuangan. Ketika seseorang atau organisasi memiliki modal intelektual yang kuat, mereka cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

Pengaruh antara literasi keuangan dan *Financial behavior* dapat dimaknai bahwa individu yang menjalankan suatu usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memungkinkan dalam menerapkan seluruh pengetahuan keuangannya dalam segala aktivitas perusahaan termasuk cara mereka dalam berperilaku dan bersikap terhadap keuangan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip seperti mengelola keuangan dengan lebih bijaksana serta menggunakan pembiayaan bank dalam perusahaan. Semakin tinggi informasi dan kemampuan yang digerakkan oleh mahasiswa dalam mengelola dananya, semakin lihai mereka dalam mengelola keuangan.

H₃: Pengaruh *Intellectual capital* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara faktual dan akurat tentang fakta dan sifat suatu objek atau populasi tertentu (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh jenis UMKM yang ada pada Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Januari 2025 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2025							
		Januari	Febr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Analisis Data								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Meja Hijau								
7	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Defenisi Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definnisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial behavior</i> adalah kemampuan seseorang untuk mengelola termasuk merencanakan, menganggarkan, mencari, menyimpan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Parmitasari <i>et al</i> , 2020).	1. Manajemen Arus Kas 2. Manajemen Kredit 3. Tabungan 4. Investasi	Likert
2	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> atau modal intelektual adalah jenis aktivitas pengetahuan, pemanfaatan kekuatan otak, dan sumber-sumber fundamental atau mendasar dari kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. (Farrukh dan Joiya, 2018)	1. <i>Human Capital</i> 2. <i>Structural Capital</i> 3. <i>Relational Capital</i>	Likert
3	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap (attitude), dan perilaku keuangan (behaviour) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022).	1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap 3. Keterampilan	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya kuantitas atau kuantitas orang, tetapi karakteristik orang juga harus diperhatikan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh UMKM pada Kecamatan Medan Timur. Oleh sebab itu jumlah 573 yang terdaftar di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Setelah diketahuinya jumlah populasi yaitu sebanyak 573 pada UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Timur.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel penelitian yaitu:

1. UMKM yang terdaftar pada Kecamatan Medan Timur
2. Pelaku Usaha UMKM yang telah lebih dari 2 tahun, dikarenakan waktu mereka dalam melakukan usaha sudah dapat dikatakan masuk dalam jangka menengah dan juga konsisten dalam menjalankan UMKM mereka.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Berikut rumus slovin yang akan digunakan pada penelitian ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{573}{1 + 573 (0.1)^2}$$

$$= 573 / (1 + 573 \times 0.1^2)$$

$$= 85,14/ 85 \text{ responden (pembulatan).}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

$$e = 0,1. (10\%)$$

Dari perhitungan rumus di atas besaran sampel sebesar 85 responden (Dibulatkan).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode data yang digunakan daalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah” metode penelitian berbasis filsafat positivisme menggunakan teknik umtuk mempelajari populasi atau sample tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan instrument, penelitian ini seperti pengumpulan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic,

tujuannya adalah untuk menguji himpunan hipotesis.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020).

Untuk menganalisis data dengan metode penelitian kuantitatif, jawaban dari responden pengskorannya seperti:

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono 2019)

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner di dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian yang dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data pada objek yang diteliti (Sugiyono 2019, 175). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r nilai dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α = 0,05.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

2 Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Metode yang digunakan adalah *metode Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali, (2016:88) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal dengan tujuan apakah jumlah sampel yang diambil tersebut sudah representative atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal,

maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Mulyono, 2019) Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Apabila nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel adalah normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan ada tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (independen). Sehingga apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka dinamakan adanya problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (korelasi diantara variabel independent). Untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen.

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar $> 0,10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014). Apabila asumsi tidak terjadi

heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Adapun untuk memperoleh hasil dari model regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Financial behavior*

X_1 = *Intellectual capital*

X_2 = Literasi Keuangan

A = Konstanta

$B_1 - B_2$ = Koefisien Regresi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau pengaruh antar tiap variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau sebesar 0,05 (*two tailed test*) Pengambilan keputusan pada Uji t didasarkan oleh :

1. $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Apabila probabilitas (sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak
4. Apabila probabilitas (sig.) > 0.05 maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Simultan

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dimana nilai

koefisiennya terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika koefisien determinasi (R^2) nol artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu berarti dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen.

Nilai R^2 adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan regresi. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Intellectual capital dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur dengan 85 responden. Menurut peneliti hasil dapat disimpulkan bahwa :

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
3. *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat dianalisis bahwa data, pembahasan serta kesimpulan yang telah diambil yaitu dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi baik pribadi maupun otoritas setempat seperti UMKM di Kecamatan Medan Timur dan instansi yang terkait untuk meningkat UMKM pada Kecamatan Medan Timur.
2. *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan pada pelaku usahaharus juga ditingkatkan melalui pelayanan baik kepada masyarakat guna untuk

3. meningkatkan penerimaan pendapatan UMKM pada sekitaran Kecamatan Medan Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087.
- Akbar, M. A., & Wahab, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25-39.
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM di Bandar Lampung. *AdBispreneur*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.37930>
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.424>
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 991–1002.
- Bhabha, J. I Et Al. 2019. Impact Of Financial Literacy On Saving-Investment Behavior Of Working Women In The Developing Countries. *Research Journal Of Finance And Accounting*. 13(5), 118-122.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Perbanas Journal Of Business And Banking*, 9(2), 521279.
- Çera, G., Ajaz Khan, K., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1265-1282.
- Chandra, B., & Agnes, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Di Indonesia. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(3), 399-407.
- Choerudin, A., Widiaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation Effect Of Financial Attitude On Financial Knowledge And Financial Behavior: The Case Of University Students. *International Journal Of Research In Business And Social Science (2147-4478)*, 9(2), 01-08.

- Dumay, J., Guthrie, J., & Rooney, J. (2020). Being Critical About Intellectual Capital Accounting In 2020: An Overview. *Critical Perspectives On Accounting*, 70, 102185.
- Ferdian, T. Suliska, G., & Marhika, L. D. (2023). Pelatihan Strategi Marketing Di Era Digital Bagi Pelaku Umkm Se Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian Kita*, 6(01).
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Literacy Among Youth. *International Journal Of Social Economics*, 45(1), 173-186.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Badan Penerbit Undip.
- Gitayuda, M. B. (2023). Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behaviour pada Mahasiswa. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 31-46.
- Hariyanto, W., & Hermawan, S. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Dan Competitive Advantage Pada Perusahaan Farmasi Di Jawa Timur. *Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Di Sidoarjo (Umsida)*.
- Hasibuan, L. S., Handayani, S., & Bismala, L. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 86-93.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2022). Dampak Human Capital, Structural Capital, Dan Costumer Capital Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Tilamuta. *Jamin: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 4(2), 201-215.
- Herdijono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan: Thn*, 9, 226-241.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226-241.
- Iramani, Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi. (2018). Financial Literacy And Business Performances Improvement Of Micro, Small, Medium-Sized Enterprises In East Java Province, Indonesia. *International Journal Of Education Economics And Development*, 9(4), 303-323.

- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An Integrated Model Of Financial Well-Being: The Role Of Financial Behavior. *Accounting*, 7(3), 691-700.
- Juwita, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160. Retrieved from <https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Khansa, A. S., & Hariyanto, W. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Minimum Investment Capital And Investment Motivation On Students' Interest To Invest In The Capital Market With An Understanding Of Investment As A Moderating Variable. *Academia Open*, 5, 10-21070.
- Kurnia, I., Hermawan, H. A., Anne Tonthawi, S. E., & Ak, M. (2023). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Pelaporan Terintegrasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022)* (Doctoral Dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Lathifah, H., & Ms, N. (2018). *Umkh & Bentuk Bentuk Usaha*. Semarang.
- Magribi, R. M., & Purnama, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 296–307. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.6692>
- Oecd, C. (2016). *Oecd Science, Technology And Innovation Outlook 2016 Country Profile*. Paris, France: Oecd.
- Opletalova, Alena. 2015. Financial Education And Financial Literacy In The Czech Education System. *Procedia Social And Behavioral Sciences* 171 P. 1176 – 1184. Elsevier.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 20(April)
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.

- Ramadhan, M. A., & Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Perilaku Keuangan Pada Umkm Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (Ki) Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 77-86.
- Ramadhanti, A., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(4), 3656-3667.
- Raprayogha, R., & Parmitasari, R. D. A. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat Di Kota Makassar. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 62-82.
- Rhennata, R., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(3).
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., Cahyono, D., Jember, U. M., Attitude, F., & Keuangan, M. (2021). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control. 11, 150–161.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156-164.
- Sari, J., Mildawati, T., Yahya, Y., & Kurnia, K. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Untuk Mewujudkan Ukm Handal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 5(2), 210-220.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Perbanas Journal Of Business And Banking*, 8(2), 522336.
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures That Matter: An Empirical Investigation Of Intellectual Capital And Financial Performance Of Banking Firms In Indonesia. *Journal Of Intellectual Capital*, 21(6), 1085-1106.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D
- Surepno, S., & Sa'diyah, S. H. (2022). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Perkembangan Umkm Di Kecamatan Jepara. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (Aksy)*, 4(1), 145-162.

- Suryani, A. W., & Nadhiroh, A. (2020). Intellectual Capital And Capital Structure Effect On Firms' Financial Performances. *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics*, 3(2), 127-138.
- Susanti, S., Zulaihati, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers' Financial Literacy: Does It Impact On Financial Behaviour?. *Management Science Letters*, 10(3), 653-658.
- Syaputri, C. F., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Halal Kota Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 151-164.
- Ting, I. W. K., Ren, C., Chen, F. C., & Kweh, Q. L. (2020). Interpreting The Dynamic Performance Effect Of Intellectual Capital Through A Value-Added-Based Perspective. *Journal Of Intellectual Capital*, 21(3), 381-401.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View Of The Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangandan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi(Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruwengkabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609622.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata satu

Universitas Medan Area

Nama : Florenxia Mendrofa

NPM : 218330039

Stambuk : 2021

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN MEDAN TIMUR”**

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian. Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat berkerjasama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuensioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/12/25

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Karakteristik Responden : Berilah tanda (√) atau (X) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama responden :

Jenis kelamin : ☐ Laki laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 20 tahun - 30 tahun

☐ 31 tahun - 40 tahun

☐ 41 tahun – 50 tahun

Pendidikan terakhir :

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ D3 S1

☐ Lainnya

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

KS = Kurang Setuju (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

KUESIONER PENELITIAN**DAFTAR PERTANYAAN*****Financial Behavior***

No	Pertanyaan untuk Kuesioner Pelaku UMKM	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Manajemen Arus Kas						
1.	Saya selalu memantau arus kas masuk dan keluar secara teratur pada UMKM yang saya kelola					
2.	Saya menggunakan rencana pengeluaran/anggaran dalam menjalankan usaha					
2. Manajemen Kredit						
3.	Saya mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil kredit/pinjaman					
4.	Saya mengevaluasi kemampuan usaha dalam membayar kredit sebelum mengajukan pinjaman					
3. Tabungan						
5.	Saya menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung secara rutin					
6.	Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi situasi tidak terduga dalam usaha ini					
4. Investasi						
7.	Saya mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi					
8.	Saya memiliki rencana investasi jangka panjang untuk usaha					

Sumber : (Parmitasari *et al*, 2020).

Intellectual Capital

No	Pertanyaan untuk Kuesioner Pelaku UMKM	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Human Capital						
1.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai untuk menjalankan usaha					
2.	Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan interpersonal yang baik dengan karyawan dan pelanggan					
2. Structural Capital						
3.	Usaha saya memiliki sistem pencatatan dan penyimpanan informasi yang baik					
4.	Usaha saya memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional bisnis					
3. Relational Capital						
5.	Usaha saya memiliki hubungan baik dengan pelanggan					
6.	Usaha saya memiliki hubungan baik dengan pemasok					

Sumber : (Farrukh dan Joiya, 2018)

Literasi Keuangan

No	Pertanyaan untuk Kuesioner Pelaku UMKM	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1. Pengetahuan Keuangan						
1.	Saya memahami manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan					
2.	Saya memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia untuk UMKM					
2. Sikap						
3.	Saya memikirkan pentingnya merencanakan keuangan untuk masa depan usaha					
4.	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan					
3. Keterampilan						
5.	Saya mampu membuat dan mengelola anggaran usaha					
6.	Saya mampu mengelola utang usaha dengan baik					

Sumber : (OJK, 2022).

Lampiran 2 Data Penelitian

Variabel Independen *Intellectual Capital*

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
1.	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	4	4	4	3	4	3	4	4
4.	4	5	3	5	5	5	4	3
5.	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	5	4
7.	4	5	4	5	4	5	4	4
8.	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	4	5	5	5	5	5	5	4
10.	4	4	4	3	3	3	5	4
11.	4	4	3	4	4	4	4	4
12.	2	4	3	5	3	5	4	3
13.	4	5	4	3	4	5	4	5
14.	5	3	5	4	5	3	5	3
15.	4	3	5	5	4	5	5	5
16.	5	5	5	4	5	5	5	3
17.	5	5	4	5	5	5	5	5
18.	5	4	4	5	4	5	5	3
19.	5	4	5	4	4	5	4	3
20.	5	5	3	3	5	5	4	5
21.	5	5	5	3	4	5	4	5
22.	5	5	5	3	5	5	4	3
23.	5	4	5	3	4	5	4	5
24.	3	5	5	3	5	5	5	3
25.	3	5	4	3	5	5	5	5
26.	3	5	5	3	5	5	5	5
27.	3	5	5	5	5	5	5	5
28.	5	5	5	5	5	5	5	5
29.	5	5	5	5	5	5	5	5
30.	5	4	5	3	5	5	5	5
31.	5	5	3	5	4	5	4	3
32.	5	5	5	3	4	5	4	5
33.	5	5	3	5	5	5	5	3
34.	5	5	5	5	5	5	5	3
35.	5	5	3	5	5	5	4	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	5	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	3	4	5	5	5
40.	5	5	5	5	5	5	5	5
41.	5	3	3	5	3	5	5	5
42.	5	5	5	5	5	5	5	5
43.	3	5	5	5	3	5	5	5
44.	3	5	4	5	3	5	5	5
45.	3	5	5	5	3	5	5	5
46.	5	5	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
49.	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	3	5	4	5	5	5	5	5
53.	3	5	4	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	4	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	3	5	4	5	5	5	5	5
59.	3	5	5	5	5	5	5	3
60.	5	5	5	5	5	5	5	5
61.	5	5	4	5	5	5	5	5
62.	5	5	3	5	5	5	5	3
63.	4	5	4	5	4	5	5	4
64.	5	5	4	4	5	4	4	5
65.	4	5	5	4	5	4	5	4
66.	5	4	4	5	4	5	5	5
67.	5	5	5	5	5	5	4	5
68.	5	5	5	5	5	5	5	5
69.	4	4	3	4	3	4	5	4
70.	4	5	4	2	5	4	3	4
71.	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4	5	3
73.	5	5	5	5	5	5	4	5
74.	4	4	3	3	4	4	5	4
75.	3	5	3	4	4	5	4	3
76.	4	4	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5	4	5
78.	5	5	5	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	3	5	5	3
80.	5	5	5	5	3	3	5	3
81.	5	5	3	5	4	3	5	4
82.	5	5	3	5	3	4	5	5
83.	5	3	4	5	5	5	5	5
84.	5	3	3	5	5	5	5	5
85.	5	4	5	5	5	5	45.	5

Variabel Independen Literasi Keuangan

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6
1.	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5
3.	4	4	4	4	4	4
4.	5	5	3	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4
7.	5	5	4	3	4	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	4
10.	4	4	4	4	3	5
11.	4	4	5	5	4	2
12.	4	4	3	4	3	5
13.	5	5	4	4	4	4
14.	4	4	5	4	5	4
15.	5	5	5	5	4	5
16.	3	5	5	4	5	4
17.	5	5	4	5	5	5
18.	4	4	4	3	4	3
19.	5	4	5	4	4	3
20.	5	5	5	4	5	4
21.	5	5	5	4	4	5
22.	5	5	5	3	5	4
23.	4	4	5	4	4	5
24.	4	5	5	4	5	3
25.	5	5	4	4	4	5
26.	4	5	5	4	5	5
27.	5	5	5	5	3	5
28.	3	5	5	5	5	5
29.	4	5	5	5	5	5
30.	4	4	5	4	5	4
31.	5	4	5	5	4	4
32.	5	5	5	4	4	4
33.	5	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5
39.	4	5	5	4	4	4
40.	5	4	5	5	5	5
41.	4	3	3	4	4	4
42.	4	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4
44.	5	4	4	4	4	4
45.	4	4	5	4	4	4
46.	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	4	5
48.	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	3	5
50.	5	5	5	5	5	4

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6
51.	5	5	5	5	4	5
52.	5	5	5	5	5	2
53.	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	4
55.	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4
59.	5	4	5	5	4	5
60.	5	5	5	4	5	4
61.	5	5	4	5	5	5
62.	5	4	5	4	5	5
63.	4	5	4	5	4	5
64.	5	4	4	4	5	4
65.	4	5	5	4	5	4
66.	5	4	4	4	4	5
67.	5	4	5	5	5	5
68.	5	4	5	4	5	5
69.	4	4	3	4	3	4
70.	4	5	4	2	5	4
71.	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4
73.	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	4	4
75.	3	5	3	4	4	5
76.	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	4	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	2	4	5	4
81.	5	4	5	5	5	5
82.	5	5	4	4	4	4
83.	5	4	4	5	5	5
84.	5	5	4	4	4	4
85.	5	4	5	4	5	4

Variabel Dependen *Financial Behavior*

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
1.	4	5	5	4	5	3	5	5
2.	5	5	5	4	4	3	5	5
3.	4	4	4	4	5	4	5	4
4.	5	5	3	3	4	4	3	5
5.	4	4	4	4	5	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	5	4
7.	5	5	4	4	4	4	3	4
8.	4	4	4	4	5	4	4	4
9.	5	5	5	5	4	5	5	5
10.	4	5	5	5	5	5	5	5
11.	4	4	4	4	3	4	3	4
12.	5	3	5	5	4	3	5	4
13.	4	3	3	3	5	3	5	5
14.	5	5	3	3	4	3	5	5
15.	4	5	5	5	5	5	5	5
16.	4	5	5	5	5	4	5	4
17.	5	5	4	4	5	5	5	5
18.	4	4	4	4	4	3	5	5
19.	5	4	5	5	4	3	4	5
20.	5	5	3	3	5	4	4	5
21.	5	3	3	3	4	5	5	5
22.	5	5	3	3	5	4	4	4
23.	4	4	3	3	4	5	5	5
24.	4	5	5	5	5	4	4	4
25.	5	5	5	5	5	5	4	5
26.	5	5	3	3	5	5	5	5
27.	4	4	4	4	5	4	4	4
28.	4	3	5	5	4	3	5	4
29.	4	5	3	3	5	5	3	5
30.	5	4	5	5	5	4	4	5
31.	4	4	3	3	5	4	4	5
32.	5	5	5	5	5	4	4	5
33.	4	5	4	4	5	5	5	5
34.	4	4	3	3	5	5	5	5
35.	5	5	3	3	3	5	5	5
36.	4	4	5	5	5	3	5	5
37.	4	5	4	4	5	5	5	5
38.	5	4	4	4	3	5	5	5
39.	5	4	3	3	5	4	4	5
40.	5	5	4	4	5	5	5	5
41.	4	4	5	5	3	4	5	5
42.	5	5	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	5	4	4	5
44.	4	4	3	3	5	4	4	5
45.	4	4	5	5	3	3	5	5
46.	3	5	5	5	3	3	5	5
47.	5	3	3	3	5	5	5	5
48.	3	3	5	5	5	5	4	5
49.	3	3	4	4	5	3	5	5

No.	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8
50.	3	5	3	3	3	5	5	5
51.	3	5	3	3	5	5	5	5
52.	3	5	3	3	3	5	4	5
53.	5	5	3	3	5	3	4	5
54.	5	5	3	3	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	3	5
56.	5	5	5	4	5	3	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	3	5
58.	5	5	5	5	5	4	3	5
59.	5	4	5	5	5	5	3	5
60.	5	5	5	5	5	4	3	5
61.	5	5	5	5	5	3	5	5
62.	5	4	5	4	5	3	3	5
63.	4	5	4	5	4	5	5	5
64.	5	4	4	4	5	4	4	4
65.	4	5	5	4	5	4	4	4
66.	5	4	4	4	4	5	5	5
67.	5	4	5	5	5	5	5	5
68.	5	4	5	4	5	5	5	5
69.	4	4	3	4	3	4	4	4
70.	4	5	4	2	5	4	4	4
71.	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	3	5	3	5	4	4	4	4
73.	5	5	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	4	4	4	4
75.	3	5	3	4	4	5	5	5
76.	4	4	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	4	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	4	4	5	4	5	4
81.	5	4	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	4	2	4	2	5	4
83.	5	2	4	5	5	5	5	5
84.	5	5	4	4	4	4	5	4
85.	5	4	5	4	5	4	5	4

Lampiran 3 Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.7
Hasil Uji data Validitas Variabel *Intellectual Capital* (X₁)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelations/ r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,577	0.2108	Valid
2.	0,638	0.2108	Valid
3.	0,800	0.2108	Valid
4.	0,727	0.2108	Valid
5.	0,744	0.2108	Valid
6.	0,641	0.2108	Valid

Sumber data Diolah Oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Tabel 4.8
Hasil Uji data Validitas Variabel Literasi Keuangan (X₂)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelations/ r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,728	0.2108	Valid
2.	0,671	0.2108	Valid
3.	0,823	0.2108	Valid
4.	0,661	0.2108	Valid
5.	0,850	0.2108	Valid
6.	0,843	0.2108	Valid

Sumber data Diolah Oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Tabel 4.9
Hasil Uji data Validitas Variabel *Financial Behavior* (Y)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelations/ r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,442	0.2108	Valid
2.	0,485	0.2108	Valid
3.	0,540	0.2108	Valid
4.	0,583	0.2108	Valid

5.	0,541	0.2108	Valid
6.	0,243	0.2108	Valid
7.	0,497	0.2108	Valid
8.	0,452	0.2108	Valid

Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

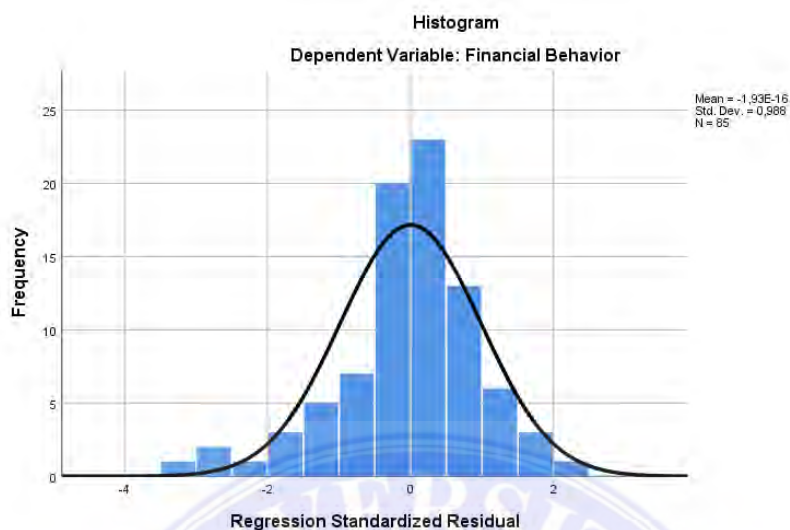
No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Kriteria
1.	<i>Intelectual Capital</i>	0,779	Reliabel
2.	Literasi Keuangan	0,858	Reliabel
3.	<i>Financial Behavior</i>	0,460	Reliabel

Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

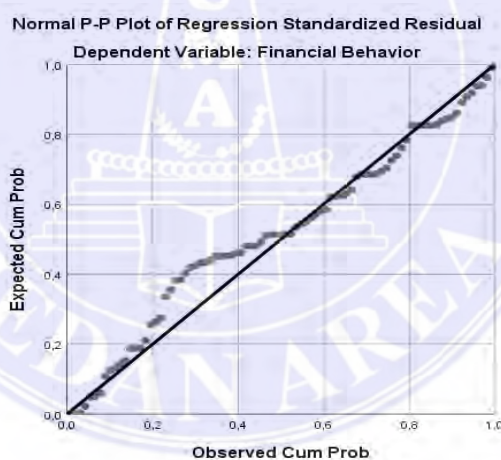
Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79256780
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,054
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

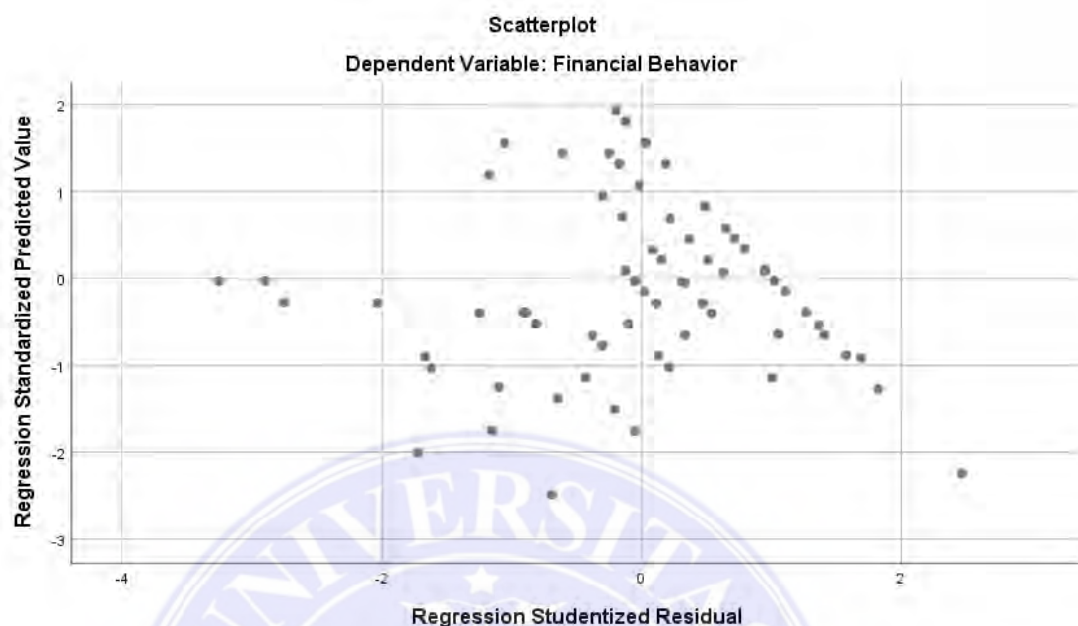
Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)



Gambar 4.1.
Histogram Normalitas Data
Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)



Gambar 4.2
Grafik Normalitas data



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intellectual Capital	,967	1,034
	Literasi Keuangan	,967	1,034

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,393	4,262		,001
	Intellectual Capital	,043	,025	,172	,093
	Literasi Keuangan	,026	,146	,366	,081

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,284	4,296
	Intellectual Capital	,220	,098
	Literasi Keuangan	,371	,149

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Tabel 4.15
Hasil Uji – t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,928	,057
	Intellectual Capital	2,237	,028
	Literasi Keuangan	2,484	,015

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Tabel 4.16
Hasil Uji- F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,592	2	106,296	6,822	,002 ^b
	Residual	1277,713	82	15,582		
	Total	1490,306	84			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Intellectual Capital

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi


Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,743	,722	3,94739

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1335/FEB/01.1/IV/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

30 April 2025

Kepada Yth,
Kepala Dinas UMKM Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : **Florencia Mendrofa**
 NPM : **218330039**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Medan Timur**
 No. Handphone : **081362318272**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Pembelajaran dan Sistem
Informasi Akademik Program Studi
Akuntansi



Sacitra Dewi, SE, M.Si

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



**DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**
Alamat: Jalan Jend. Gatot Subroto KM 5.5 No. 218, Cinta Damai, Kec.
Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
Telepon: (061) 8452717

No : 1335/FEB/01.IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Riset Penelitian

Medan, 20 Mei 2025

Kepada :
Universitas Medan Area
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
di
Tempat
Hal : Selesai Riset Penelitian

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan Reseach/Survey penelitian Mahasiswa/I Universitas Medan Area, maka dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Florenxia Mendrofa
NPM : 218330039

Telah menyelesaikan riset penelitian pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara, Jalan Jend. Gatot Subroto Km 5.5 No. 218, Cinta Damai, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

Demikian disampaikan atas penerimaan yang baik dan sebagainya, Kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Dinas Koperasi dan UMKM
Kota Medan


PEMINTA MUDA
NIP. 19660804 198603 2 002